

Bab III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada peneliti yaitu Trans7 dan Net TV, disini penulis lebih memfokuskan kepada salah satu acara yaitu program *talk show*. Untuk acara program *talk show* Trans7 yaitu “Hitam Putih” yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier dan untuk acara program *talk show* Net TV yaitu “Sarah Sechan Show” yang dibawakan oleh Sarah Sechan.

3.1.1 Trans7

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 25 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, PT Trans Corporation mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7.

3.1.1.1 Program *Talk Show* “Hitam Putih”

Hitam Putih adalah sebuah acara *talkshow* (bincang-bincang) Indonesia yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier di Trans7. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan, dengan format *mind reading*. Bintang Tamu akan dibuat tidak berdaya ketika “dicecar” pertanyaan oleh Deddy Corbuzier yang memaksa mereka memaparkan kehidupan pribadinya tanpa disadari. Aksi-aksi menarik khas Deddy Corbuzier akan diselipkan di setiap segmen *talkshow* ini. Kejahilan, kemahiran, ketajaman dan wawasan Deddy dalam mengatur permainan pikiran akan mengundang gelak tawa.

Asal usul program *talk show* Hitam Putih, bawah Trans7 ingin membuat sebuah *talk show* yang kritikal, interogatif, bahasanya sifatnya lebih sosial jadi bobotnya itu imbang antara faktual bongkaran isu dengan selebriti jadi bukan *talk show* yang bintang tamunya selebriti terus bahasnya proses selebriti. (Wawancara 02-Juni-2014, Esekutif Produser Hitam Putih - Mba Tia).

Program *talk show* Hitam Putih ini sudah berjalan selama 4 tahun, tepat berdirinya pada tanggal 10 Desember 2010. Tepat pada tanggal 15 Januari 2014 Hitam putih dibubarkan dengan menadadak disampaikan langsung oleh Dedi Corbuzier, tetapi dikarenakan fans Hitam Putih merasa kecewa dan meminta Hitam Putih ditayangkan kembali, tepat pada tanggal 3

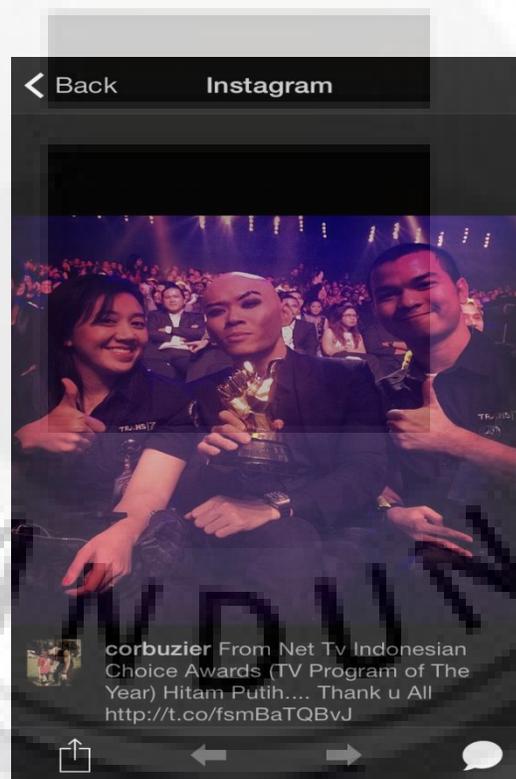
Februari 2014 kembali hadir dengan suguhan yang baru. Seperti adanya sesi “Tanya Ustadz Wijayanto”, Hitam Putih Polling dan yang terbaru ada satu sesi bersama anak dari Dedi Corbuzier yaitu Aska. Nama yang unik adalah ciri khas *talk show* di Trans 7 yaitu Hitam Putih, yang sudah melekat di telinga penonton

Nama Hitam Putih sendiri dipilih mengacu pada logo Yin dan Yang (dimana ada sisi baik dan sisi buruk dari setiap orang). (Wawancara 09-Juni-2014, Tim Kreatif Hitam Putih –Mas Rizki).

Sebuah *talk show* yang berdurasi selama 1 jam, sasaran *audience* adalah *teen* dan keluarga dengan 4 *segmentasi*. Program *talk show* dikemas dengan tujuan memberikan acara yang menarik, informasi, hiburan dan wawasan pengetahuan bagi penonton. Dimana penonton akan merasa terhibur, dan merasa puas dengan menonton acara tersebut dan dengan setia menonton acara tersebut. Tujuan dari Hitam Putih di jawab oleh tim kreatif Hitam Putih, Mas Rizki.

Awalnya *talk show* Hitam Putih sendiri bertujuan untuk menguak sisi lain dari artis atau *public figure*. Seiring berjalannya waktu, tujuan *talk show* Hitam Putih sendiri bertambah yaitu memberikan tontonan yang menghibur serta inspiratif yang bisa menginspirasi masyarakat yang menonton acara tersebut. (Wawancara 09-Juni-2014, Tim Kreatif Hitam Putih –Mas Rizki).

Dalam kurun waktu 4 tahun berdiri, hitam putih masuk dalam nominasi *awards* sebanyak 5 kali yaitu pada tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013 dan pada tahun 2014 (2 nominas berbeda tempat). Pada saat ulang tahun Net Mediatama yang pertama tanggal 18 Mei 2014 diadakan *awards*, Hitam Putih masuk dalam nominasi “*Choice Awards Tv Program of The Years*” dan memenangkan nominasi untuk pertama kalinya.



**Kiri (Mba Tia - Esekutif Produser Hitam Putih) - Tengah (Mas Dedy Corbuzier
– Host) – Kanan (Mas Rizki – Tim Kreatif)**

3.1.2 Net TV

NET. (singkatan dari *News and Entertainment Television*) adalah sebuah stasiun televisi swasta, siaran gratis berjaringan di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET. menggantikan siaran terrestrial Spacetoon Indonesia yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh Grup Indika. Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program NET. ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Selain melalui jaringan terrestrial, NET. juga menyiarkan kontennya melalui saluran komunikasi lain seperti jejaring sosial dan YouTube.

3.1.2.1 Program *Talk Show* “Sarah Sechan Show”

Sarah Sechan adalah sebuah acara *Talk Show* (bincang-bincang) Indonesia yang dibawakan oleh Sarah Sechan di NET. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselengi dengan lawakan. yang akan berbincang-bincang dengan bintang tamu dan akan membahas sesuatu yang belum diketahui banyak orang. Program ini akan ditambahkan item-item yang menarik dan akan melibatkan pemirsa di studio dan di rumah. Dikemas dalam suasana santai, menarik dan humoris namun tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

Program *talk show* Sarah Sechan Show ini baru berjalan selama 1 tahun, tepat berdirinya pada tanggal 19 Mei 2013. Nama acara yang unik dikarenakan menyerupai nama host, yaitu Sarah Sechan Show.

Konsep dasarnya adalah Sarah Sechan sebagai *host* nya. Akhirnya kita berpikir mau di kasih nama apa gitu untuk *talk show* ini, akhirnya kita pilih Sarah Sechan dalam artian ini acara yang dipandu Sarah Sechan. (Wawancara 02-Juni-2014, Tim Kreatif Sarah Sechan Show–Mba Wiwit).

Acara yang dapat dikatakan baru berjalan selama satu tahun ini berdurasi selama satu jam, terdapat 3 segmentasi dengan bintang tamu dan tema yang berbeda dan sasaran *audience* yaitu *teen* dan keluarga.

Kita sih inginnya mengentertaint, menghibur dan memberikan informasi. Jadi selain kita ada humor, ada pembahasannya itu yang ringan sehingga jika ada pembahasan yang berat maka kita harus bermain gimik dan juga sisi bintang tamu yang menarik orang lain. Jadi kita harus sharing terlebih dahulu dan kita pikirkan penonton ini akan *boring* ga ya atau membosankan apa ga ya kalau misalkan kita bawa tema ini dan ngejelasinnya dengan panjang lebar saat orang-orang nonton sehingga menyebabkan orang terus ah ganti.. ah ganti... Jadi selain hiburan kita juga memikirkan dari segi informasi dan kita tidak berusaha untuk mencari sensasi. (Wawancara 02-Juni-2014, Tim Kreatif Sarah Sechan Show–Mba Wiwit).

Sama halnya dengan program *talk show* lainnya, Sarah Sechan Show mempunyai tujuan ingin menghibur sehingga

penonton yang melihat acara tidak *boring*, memberikan informasi serta wawasan yang luas dimana yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan terutama memberikan informasi yang bermanfaat itu yang paling utama.

3.2 Metode dan Teknik Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variable mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian komparatif akan dihasilkan informasi mengenai sifat-sifat gejala yang dipersoalkan, diantaranya apa sejalan dengan apa, dalam kondisi apa, pada urutan dan pola yang bagaimana, dan yang sejenis dengan itu. “ Rumusan komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono : 2006 : 36)”.

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis

penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu (Nazir, 2005: 58).

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Disini peneliti melakukan komparasi persamaan terhadap program *talk show* Trans7 (Hitam Putih) dan Net TV (Sarah Sechan), guna melihat sudut pandang permirsa mengenai kreatifitas dari program *talk show* Hitam Putih dan Sarah Sechan dalam mengkaji reputasi stasiun televisi.

3.2.2 Populasi & Sampel

3.2.2.1 Populasi

Populasi menurut sugiono dalam bukunya yang berjudul “statistika untuk penelitian”, adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. (Sugiono, 2002:55).

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Islam Bandung, yang pernah menonton acara Program *Talk Show* Trans7 (Hitam Putih)

dan Program *Talk Show* Net TV (Sarah Sechan). Peneliti memilih mahasiswa/i Universitas Islam Bandung, karena mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang membutuhkan informasi melalui acara yang bermanfaat yaitu acara *talk show* yang menyuguhkan informasi, *education* dan hiburan. Selain itu karena usia mahasiswa yang produktif dan mahasiswa cenderung mempunyai waktu luang untuk menonton acara *talk show*.

3.2.2.2 Sampel

Pada pemilihan populasi, peneliti mengambil sampel dengan mengelompokkan mahasiswa/i Universitas Islam Bandung dibagi menjadi 10 kelompok sesuai dengan jumlah fakultas yang berada di Universitas Islam Bandung. Penulis membagi populasi berdasarkan tahun angkatan yang masih aktif yaitu tahun 2011, 2012 dan 2013, kemudian peneliti mengambil sampel dengan mengundi dan ternyata mahasiswa angkatan 2011 yang muncul sebagai sampel ini. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling strata proporsional* yakni dari setiap strata diambil sampel yang sebanding dengan besar strata (Rahmat, 2000:79).

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti memilih acak nama-nama, setelah itu peneliti memberikan link online kuesioner yang harus diisi oleh responden. Bilamana ada responden yang tidak pernah menonton salah satu acara tersebut, di *cut* dan diacak kembali hingga menemukan yang pas. Penulis mengambil sampel sebanyak 10% untuk setiap fakultas. Peneliti menguraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Berstrata Proporsional
Data Mahasiswa Universitas Islam Bandung 2014

Fakultas	Ukuran Populasi (N)	Pecahan Sampling	Ukuran Sampel (n)
Syariah	166	0,1	9
Dakwah	12	0,1	1
Tarbiah	51	0,1	3
Hukum	140	0,1	8
Psikologi	154	0,1	9
MIPA	188	0,1	11
Teknik	213	0,1	12
Ilmu Komunikasi	331	0,1	18
Ekonomi	354	0,1	20
Kedokteran	153	0,1	9
JUMLAH	1762		100

Keterangan:

1. Ditentukan jumlah sampel 100
2. Pecahan sampling untuk setiap strata adalah $100/1762 = 0.1$
3. Setiap fakultas diwakili dalam sampel proposisinya dalam populasi.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Pengertian lain tentang *talk show* adalah program yang mengombinasikan talk dan show, dan materi acara berupa struktur percakapan atau *structured conversation* (Rose, 1985:330).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Talk	Percakapan	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan percakapan dengan tata bahasa yang baik - Struktur bahasa yang baik - Kesatuan bahasa adanya <i>feedback</i> antara host dan bintang tamu - Makna positif
Show	Pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkah Laku host yang memberikan dampak positif bagi yang melihat - Proses pertunjukan dengan menonjolkan hiburan, wawasan dan informasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk di isi oleh responden (Bungin, 2005:123-126). Angket online ini

diberikan linknya kepada responden yang sudah dipilih yaitu mahasiswa/i Universitas Islam Bandung angkatan 2011, yang dikelompokkan menjadi 10 kelompok. Dengan tujuan penyebaran angket untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden (Kriyantono, 2006:93).

3.2.4.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin 2005:126). Disini peneliti mewawancarai (Eksekutif Produser – Mba Tia)&(Tim Kreatif – Mas Rizki), untuk program *talk show talk show* Net TV (Sarah Sechan) mewawancarai (Tim Kreatif - Mba Wiwit). Teknik ini diharapkan agar peneliti mengetahui sejarah mengenai program acara, mengetahui hal yang menarik mengenai program *talk show* tersebut dan guna untuk menunjang skripsi yang dikerjakan oleh penulis.

3.2.4.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit oleh karena itu observasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin 2005:133-138). Disini peneliti melakukan observasi langsung ke dua tempat yaitu di Trans7, Gedung Trans Crop, Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14A, Jakarta Selatan. Gedung Menara Bank Mega Lt.10 dan PT. Net Mediatama Indonesia, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung KV.E.3.2 No.1. Gedung The East Lt. 28 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

3.2.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis. Sebagiaian besar data yang tersedia berbentuk surat catatan harian kenang-kenangan, laporan, foto-foto, tape dan micro film (Bungin 2005:144-145).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data diperlukan untuk menentukan metode perbandingan yang digunakan. Menurut Sugiono (2009:206), teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Urutan kegiatan menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis perbandingan terlebih dahulu dengan uji normalitas data untuk menentukan metode perbandingan yang digunakan. Jika data berdistribusi secara normal, maka analisis data yang digunakan menggunakan *independent samplet-test*, tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis perbandingan menggunakan *mann whitney*. Adapun metode normalitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Trans 7	Net TV
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,7610	40,4395
	Std. Deviation	7,17774	7,59977
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,140
	Positive	,096	,140
	Negative	-,036	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,955	1,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,321	,040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menjelaskan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kelompok Trans 7 sebesar $0,321 > 0,05$ dan Net TV sebesar $0,040 < 0,050$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa data pada kelompok Net TV tidak berdistribusi secara normal, sehingga analisis perbandingan menggunakan analisis non parametrik *mann whitney*.

3.2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2004:220). Setelah kita mendapatkan hasil dari jawaban responden maka jawaban tersebut kita hitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total yang menggunakan rumus korelasi *Pearson (Product Moment)* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson* antara item dengan variable yang bersangkutan

X = Skor Item dalam variabel

Y = Total skor semua item dalam variabel

n = Jumlah responden

Sebuah item pernyataan dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas > 0,300 (Azwar, 2007:158).

3.2.6.2 Relibitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen yang

reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

$$\text{Rumus koefisien Reliabilitas Split Half} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

rb : koefisien korelasi *Pearson (Product Moment)* antara belahan 1 dan belahan 2. Belahan 1 adalah jumlah skor untuk item ganjil, dan belahan 2 adalah jumlah skor untuk item genap. Sekumpulan pernyataan dalam satu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas $> 0,700$ (Yamin, 2010:158).